

## ABSTRAK

**SRI WAHYUNI NUR 105961114917.** Analisis Permintaan Beras di Sulawesi Selatan. Di bawah bimbingan MOHAMMAD NATSIR dan ASRIYANTI SYARIF.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan beras dan elastisitas permintaan beras di Sulawesi Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data *time series* selama 20 tahun yaitu dari tahun 2000-2019.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang diubah menjadi logaritma natural untuk mengidentifikasi elastisitas permintaan menggunakan persamaan model Cobb-Douglas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan beras di Sulawesi Selatan adalah harga beras, harga ubi kayu, harga jagung dan pendapatan per kapita. Elastisitas harga beras ( $X_1$ ) sebesar 0,4082, artinya setiap kenaikan harga 1% akan mempengaruhi permintaan beras sebesar 0,40%, menunjukkan nilai inelastis ( $E < 1$ ) karena beras merupakan bahan makanan pokok yang dibutuhkan masyarakat, dan walaupun harga beras naik, permintaan akan terus meningkat tetapi jumlah yang diminta akan berpengaruh menjadi lebih sedikit. Elastisitas harga ubi kayu ( $X_2$ ) sebesar -0,9074, artinya setiap kenaikan harga sebesar 1% akan menurunkan permintaan beras sebesar -0,90%, yang menunjukkan nilai inelastis ( $E < 1$ ). Elastisitas harga jagung ( $X_3$ ) sebesar -0,1504, yang berarti setiap kenaikan 1% akan menurunkan permintaan beras sebesar -0,15%, menunjukkan nilai inelastis ( $E < 1$ ). Elastisitas pendapatan per kapita ( $X_4$ ) sebesar 0,7247 yang berarti setiap kenaikan 1% akan meningkatkan permintaan beras sebesar 0,72%, menunjukkan nilai inelastis ( $E < 1$ ).

**Kata kunci:** permintaan, beras, harga, pendapatan per kapita, elastisitas.